

# **DAMPAK PROGRAM ASISTENSI LABORATORIUM TERHADAP KEMATANGAN KARIER MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING**

**Oleh: Fathurrahman Eva Imania Eliasa , Lintang Waskita Puri**

## **ABSTRAK**

Studi ini dilakukan untuk mengeksplorasi dampak program asistensi laboratorium terhadap kematangan karier mahasiswa yang terlibat secara aktif sebagai volunter dalam program dimaksud. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim peneliti mendesain penelitian secara teori grounded. Subjek penelitian yang akan dilibatkan dalam penelitian ini adalah 29 mahasiswa bimbingan dan konseling yang pernah dan sedang terlibat sebagai volunter dari program asistensi laboratorium di program studi Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta. Tim peneliti mendesain penelitian secara teori grounded (Corbin dan Strauss, 2015) dengan pendekatan kelompok terfokus (Puchta dan Potter, 2004). Grounded theory biasanya melibatkan proses berulang dari pengumpulan dan analisis data. Peneliti menganalisis data secara induktif untuk mengidentifikasi konsep dan tema yang muncul dari data tersebut. Konsep dan tema ini kemudian digunakan untuk mengembangkan teori yang menjelaskan proses sosial mendasar yang sedang terjadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) program asistensi laboratorium merupakan salah satu faktor lingkungan yang penting untuk mendukung pencapaian kematangan karier mahasiswa; 2) pengalaman sebagai partisipan dalam kegiatan asistensi laboratorium berdampak positif terhadap peningkatan konsep dan implementasi praktis layanan bimbingan dan konseling, terutama keterampilan konseling sebaya dan asesmen tes psikologis, dan 3) pengalaman sebagai partisipan dalam kegiatan asistensi laboratorium berdampak terhadap perencanaan dan realisasi keputusan karier sebagai bagian penting dari dimensi kematangan karier.

*Kata Kunci: Asistensi Laboratorium, Kematangan Karier*